

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 mengenai hubungan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pajak Kendaraan Bermotor dengan penerimaan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan koefisien korelasi sebesar 0,611 termasuk ke dalam hubungan yang kuat.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dengan penerimaan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan koefisien korelasi sebesar 0,595 termasuk ke dalam hubungan yang sedang.
3. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan Pajak Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 41,8% sedangkan 58,2% ditentukan oleh variabel lain yang mempengaruhi variabel Pajak Daerah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat membuat hasil penelitian kurang optimal terhadap hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah yang ada di Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ada beberapa jenis pajak yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 2 (dua) variabel independen yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).
2. Periode waktu penelitian yang dibatasi hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2015 sampai 2017.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain dalam meneliti tentang penerimaan pajak daerah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel yang akan diteliti.
3. Diharapkan juga peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda atau terbaru sehingga dapat memberi referensi terhadap peneliti selanjutnya.